

## Bahan Suplemen MK PK

# MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Ada berbagai pendapat tentang berbagai macam dari model untuk membuat suatu keputusan. Berbagai pendapat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. *E.S. Quade*

Menurut pendapat ini model dapat diklasifikasikan menjadi model kualitatif dan model kuantitatif.

#### **a. Model kualitatif**

Model ini didasarkan atas asumsi-asumsi yang tingkat ketepatannya masih kurang dibandingkan dengan model kuantitatif, karena model ini dibuat berdasarkan pertimbangan subjek pengambil keputusan. Model ini lebih tepat apabila digunakan untuk mengatasi masalah-masalah sosial. Karena setiap orang mempunyai kemampuan dan daya nalar tersendiri terhadap setiap persoalan yang dihadapi.

#### **b. Model kuantitatif**

Merupakan serangkaian asumsi yang tepat, dinyatakan dalam serangkaian hubungan matematis yang pasti. Model ini dapat berupa persamaan atau analisis lainnya, atau merupakan instruksi bagi komputer yang berupa program-program. Ciri-ciri pokok model ini adalah ditetapkan secara lengkap melalui asumsi-asumsi, dan kesimpulannya berupa konsekuensi logis dari asumsi-asumsi tanpa menggunakan menggunakan pertimbangan intuisi tentang praktik dunia nyata.

### 2. *Herbert G. Hicks dan c. Ry Gullet*

Mereka berdua membedakan model-model keputusan ke dalam model probabilitas dan model matriks.

#### **a. Model Probabilitas**

Model ini membahas tentang kemungkinan yang terjadi pada masa yang akan datang terhadap suatu peristiwa tertentu, dan nilai harapan atas terjadinya peristiwa tersebut. Nilai dari sesuatu yang diharapkan pada setiap peristiwa adalah kemungkinan terjadinya peristiwa dikalikan dengan kondisional.

#### **b. Model Matriks**

Penerapan model matriks ini dimaksudkan untuk menyajikan secara khusus kombinasi antara berbagai strategi atau beberapa alternatif yang digunakan dan nilai atau hasil yang di harapkan pada masing - masing strategi atau alternatif model ini terdiri atas dua hal pokok yaitu garis yang menggambarkan berbagai strategi atau alternatif di pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, dan lajur yang menggambarkan kondisi dan situasi yang berlainan pada masing - masing alternatif strategi.

### *3. B.A. Fisher*

Menurut pendapat ini, model dalam pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

#### **a. Model Preskriptif**

Model yang menerangkan bagaimana kelompok seharusnya mengambil keputusan dengan cara memberikan pedoman dasar, agenda, jadwal dan urutan yang membantu kelompok mencapai consensus. Model ini disebut jugasebagai model normatif.

- Penerapan model preskriptif atau model normatif meliputi lima langkah, yaitu :
- Orientasi, yaitu menentukan bagaimana situasi yang dihadapi.
  - Evaluasi, yaitu menentukan sikap yang perlu diambil.
  - Pengawasan, yaitu menentukan apa yang harus dilakukan untuk menghadapi situasi tersebut.
  - Pengambilan keputusan, yaitu menentukan pilihan atas berbagai alternatif yang telah dievaluasi.
  - Pengendalian, yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan hasil keputusan.

#### **b. Model Deskriptif**

Model yang menerangkan bagaimana kelompok mengambil keputusan. Model ini juga menerangkan (menggambarkan) segala sesuatu sebagaimana apa adanya. Model ini juga memberikan kepada manajer informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan-keputusan, dan tidak menawarkan penyelesaian masalah.

#### Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Model Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses interaksi antara input-input sebagai bahan dasar pembentukan suatu model keputusan, yang terdiri atas tujuan organisasi, kendala-kendala intern, kriteria pelaksanaan dan berbagai alternatif pemecahan masalah. Interaksi tersebut diharapkan akan menghasilkan output yang baik yang berupa pelaksanaan keputusan, pengendalian, dan umpan baliknya.

Pengambilan keputusan baik keputusan pribadi maupun keputusan kelompok dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. keadaan lingkungan dan nilai-nilai yang kerap kali bertentangan
2. pengaruh politik
3. emosionalisme
4. tingkat pendidikan
5. model keputusan faktual.

Lima faktor tersebut akan berpengaruh terhadap pembentukan suatu model keputusan